

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada hakikatnya permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak. Sepakbola dimainkan dilapangan rumput oleh dua regu yang saling berhadapan dengan masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain. Tujuan permainan ini dimainkan adalah untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan. Ada pun karakteristik yang menjadi ciri khas permainan ini adalah memainkan bola dengan menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali lengan. Sepakbola merupakan olahraga yang sangat populer diseluruh dunia hampir disetiap daerah terdapat lapangan sepakbola tidak hanya orang dewasa saja yang memainkan sepakbola tua muda, besar kecil, kaya miskin, karyawan, pedagang, petani bahkan wanitapun juga memainkan sepakbola. Jutaan orang terpesona dengan permainan sepakbola.

Permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang memerlukan dasar kerjasama antar sesama anggota regu, sebagai salah satu ciri khas dari permainan sepakbola. Untuk bisa bermain sepakbola dengan baik dan benar para pemain menguasai teknik-teknik dasar sepakbola. Untuk bermain bola dengan baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik, pemain yang memiliki teknik dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola ada

beberapa macam, seperti *stop ball* (menghentikan bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola).

Program ekstrakurikuler memiliki peran yang sama pentingnya dengan program kurikuler karena program ekstrakurikuler dapat menjangkau apa yang tidak dapat dijangkau oleh program kurikuler dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian, sudah selayaknya program ekstrakurikuler dikelola sebaik mungkin oleh pihak sekolah dalam usaha mencapai tujuan pendidikan

Pelaksanaannya menggabungkan komponen fisik, mental, intelektual, emosional, dan sosial dari pada pembelajaran konversi di kelas, yang merupakan studi teoretis. Untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai, kegiatan pendidikan harus bersifat didaktik dan metodis.

Salah satu olahraga yang diajarkan dalam kelas pendidikan jasmani di sekolah adalah sepakbola. Dalam pembelajaran permainan sepakbola siswa dituntut harus menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali lengan dalam memainkan bola, sedangkan bola yang digunakan dalam pertandingan terbuat dari kulit atau bahan sejenisnya. (Lengkana & Sofa, 2017)

Salah satu teknik yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran sepakbola adalah teknik *dribbling*. Teknik *dribbling* terdiri dari *dribbling* dengan kaki bagian dalam, *dribbling* dengan kaki bagian luar.

Sejumlah faktor, seperti siswa yang tidak tertarik untuk belajar sepakbola, dapat berkontribusi pada ketidakmampuan siswa untuk melakukan teknik *dribbling* dasar dengan kaki bagian dalam, kurangnya semangat dalam kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran yang diberikan guru membosankan, kurangnya sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran.

Setiap siswa memiliki masalah dengan pendidikan mereka karena belajar memberi siswa keterampilan dan kemampuan yang mereka butuhkan untuk membentuk sikap dan meningkatkan pengetahuan mereka. Rendahnya hasil belajar siswa merupakan hasil dari proses pembelajaran yang harus dilalui siswa. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya sepakbola guru harus menguasai materi yang diajarkan selain itu guru juga harus dituntut kreatif untuk membuat bermacam-macam variasi pembelajaran yang bertujuan untuk mengurangi kebosanan dan kejenuhan siswa pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan kutipan di atas, jelas bahwa pemerintah harus menyediakan sarana dan prasarana olahraga yang memadai, dengan adanya sarana dan prasarana maka kesehatan, kebugaran serta prestasi akan terjadi peningkatan dan dapat menciptakan atlet-atlet sepak bola yang berkualitas serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak hanya bisa didapat disekolah saja, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bisa di dapat dimana saja yaitu dengan mengikuti kegiatan yang berada di luar sekolah seperti

mengikuti ekstrakurikuler, didalam kegiatan tersebut kita tidak hanya disuruh untuk bermain bola saja, namun kegiatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bisa di dapat sesuai dengan Undang-undang No. 3 Tahun 2005 yang berbunyi “Pembinaan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan dengan memperhatikan potensi, kemampuan, minat, dan bakat peserta didik secara menyeluruh baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler”.

Sepakbola adalah olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat di seluruh dunia, karenanya olahraga ini sangat populer dan banyak sekali peminatnya. Namun olahraga ini bukanlah jenis olahraga yang mudah untuk dimainkan, terlebih lagi perkembangan permainan sepakbola moderen menuntut setiap pemainnya untuk memiliki Skill yang baik yakni eksekusi teknik sepakbola seperti *dribbling, control, passing, heading, shooting* harus sempurna artinya dapat dilakukan dalam kecepatan tinggi dan sudut ruang yang sempit, kesadaran taktikal yakni kemampuan kognitif yang dapat bereaksi dan beradaptasi terhadap berbagai taktik sepakbola kompleks dan fisik prima yakni gabungan antara kecepatan, kekuatan, daya tahan dan tentunya koordinasi. Menurut Syafruddin (2011:23) “keempat komponen yaitu komponen kondisi fisik, komponen keterampilan teknik, komponen taktik dan komponen mental diperlukan oleh setiap pemain baik dalam cabang olahraga perorangan maupun beregu untuk meraih prestasi puncak suatu cabang olahraga”.

Teknik-teknik sepakbola ada beberapa macam, seperti teknik *stop ball*, teknik *heading*, teknik *passing*, teknik *dribbling*, dan teknik *shooting*. Dari beberapa teknik dasar permainan sepakbola diatas penulis akan membahas *dribbling*. Disamping memenuhi teknik dasar, seorang pemain juga harus mengimbangi dengan kondisi fisik seperti kelincahan, kelenturan, daya tahan, daya ledak, akslerasi dan sebagainya.

*Dribbling* bola adalah keberhasilan serangan tergantung pada setiap kemampuan permainan untuk menguasai bola dan kemampuan untuk mengalahkan lawan dalam *dribbling* satu lawan satu, khususnya didalam sepertiga daerah serangan, kemampuan untuk menghadapi lawan yang mencoba merebut bola merupakan hal yang kritis bagi keberhasilan individu dan tim.

Sebagai salah satu tempat pembinaan dalam menghasilkan pemain sepakbola di atas adalah SMPN 4 Tambun Selatan yang memiliki eskul sepakbola. Ini belum cukup lama, tetapi bukan merupakan hal yang mustahil apabila eskul di SMPN 4 Tambun Selatan ini mampu mencetak para pemain dengan kualitas yang sangat baik.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, dalam kurun 2 tahun terakhir bahwa prestasi eskul sepakbol SMPN 4 Tambun Selatan terlihat kurang cemerlang dan sering tampil kurang maksimal disetiap kompetisi yang mereka ikuti, ini dibuktikan dari seringnya mengikuti O2SN antar SMPN 4 Tambun Selatan gugur dalam kompetisi yang mereka ikuti.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Hubungan Kelincahan dengan Kemampuan *Dribbling* dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Ekstrakurikuler SMPN 4 Tambun Selatan”.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Agar permasalahan ini tidak terlalu luas dan dapat di pahami dengan baik, maka penulis hanya memfokuskan pada “Hubungan Kelincahan dengan Kemampuan *Dribbling* dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Ekstrakurikuler SMPN 4 Tambun Selatan” .

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka masalah penelitian yang diajukan melalui pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut: “Bagaimana Hubungan Kelincahan dengan Kemampuan *Dribbling* dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Ekstrakurikuler SMPN 4 Tambun Selatan?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Kelincahan dengan Kemampuan *Dribbling* dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Ekstrakurikuler SMPN 4 Tambun Selatan.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran hubungan kelincahan dengan *dribbling* sepakbola kepada siswa ekstrakurikuler sepakbola SMPN 4 Tambun Selatan.

#### 2. Manfaat praktis

- a. Kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana untuk ekstrakurikuler sepakbola SMPN 4 Tambun Selatan.
- b. Pelatih ekstrakurikuler diharapkan dapat memperhatikan minat dan motivasi siswa dalam meningkatkan kelincahan dan *dribbling* sepakbola.

### **E. Definisi Operasional**

Penulis akan mendefinisikan istilah – istilah yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara berikut untuk membantu pembaca memahami dan

membuat penjelasan istilah penelitian lebih mudah :

### 1. Sepakbola

Menurut (Rojali et al., 2021) sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim dengan tujuan untuk memasukkan gol ke gawang lawan sebanyak –banyaknya dan berusaha untuk menjaga gawangnya agar tidak kemasukan gol lawan. *Passing, dribbling, shooting, control, heading* adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pemain sepakbola.

### 2. *Dribbling*

Menurut (Firmansah et al., 2019) *Dribbling* merupakan teknik dalam usaha membawa bola dari suatu daerah ke daerah lain pada saat permainan sedang berlangsung. Kemampuan seseorang dalam menguasai bola bergerak pada saat melakukan *dribbling*, sangat penting artinya dalam permainan sepakbola. *Dribbling* adalah salah satu metode memindahkan bola dari satu titik ke titik yang lain di lapangan dengan menggunakan kaki.

### 3. Kelincahan

Menurut (Purwanto, S., 2012). Kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah arah atau posisi tubuh dengan cepat yang dilakukan bersama – sama dengan gerakan lainnya. Bagi anak, kelincahan merupakan komponen kesegaran jasmani yang harus dimiliki..